

**GAMBARAN PENGETAHUAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA PENGGUNA  
KB SUNTIK 3 BULAN DI KLINIK PRATAMA  
BINA SEHAT KASIHAN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Endah Dwi Lestari<sup>1</sup>, Endang Rostiati<sup>2</sup>, Budi Rahayu<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Terdapat banyak KB yang diminati oleh masyarakat salah satunya adalah KB suntik. Metode suntik mempunyai angka kegagalan secara teori 0,25 % dan secara praktek 3-5 %, dan efek samping berat badan bertambah, sakit kepala, efek pada sistem kardiovaskuler, gangguan pola haid yang paling sering terjadi dan biasanya menjadi sebab utama dari penghentian penggunaan kontrasepsi suntikan. Gangguan menstruasi tersebut dapat berupa *amenorrhoe*, *menoragia*, atau muncul bercak/*spotting* dan terkait pula dengan siklus menstruasi, lama menstruasi, dan nyeri haid. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 orang akseptor KB suntik diketahui bahwa 6 akseptor KB tidak mengetahui mengenai gangguan menstruasi yang dialami oleh akseptor KB suntik sedangkan 4 orang lainnya mengetahui mengenai gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik

**Tujuan:** Diketuainya gambaran pengetahuan gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta pada Bulan Juli 2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta berjumlah 35 orang akseptor KB dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

**Hasil:** Sebagian besar responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan adalah responden yang berumur 20-35 tahun (68,6%), berpendidikan menengah (54,3%), tidak bekerja (57,1%) dan memakai KB suntik 3 bulan selama 2-3 tahun (51,4%). Sebagian besar responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan mengalami gangguan menstruasi berupa menstruasi yang sedikit (71,4%), memiliki pola haid tidak teratur (62,9%) dan memiliki pengetahuan tentang gangguan menstruasi pada kategori cukup (42,9%).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan adalah cukup.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Gangguan Mestruasi**

1. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
3. Dosen Penguji Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE MENSTRUAL DISORDERS IN USERS FAMILY  
PLANNING INJECTION 3 MONTHS AT CLINIC PRATAMA BINA SEHAT  
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

**ABSTRACT**

Endah Dwi Lestari<sup>1</sup>, Endang Rostiati<sup>2</sup>, Budi Rahayu<sup>3</sup>

**Background:** There are many contraception of interest by the public one of them is injections. Injection method has a failure rate of 0.25% in theory and in practice of 3-5%, and these effects of weight gain, headache, effects on the cardiovascular system, menstrual pattern disturbance of the most common and usually the main cause of the cessation of the use of contraceptives injections. Menstrual disorders may be either amenorrhoe, menorrhagia, or appear spotting/spotting and also related to the menstrual cycle, long menstruation, and menstrual pain. The results of interviews with 10 acceptors injecting known that 6 acceptors do not know about menstrual disorders experienced by injecting family planning acceptors, while 4 other people know about menstrual disorders on family planning injecting acceptors.

**Objective:** knowing description of knowledge menstrual disorders in users family planning injection 3 months at Clinic Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta

**Method:** Type of research used is quantitative descriptive, using cross sectional approach. This research was conducted at the Clinic Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta in July 2015. The population in this study were all acceptor injections of 3 months at the Clinic Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul Yogyakarta totaled 35 acceptors with a sampling technique total sampling. Analysis data used univariate analysis.

**Result:** Most respondents were using injections of 3 months is respondents aged 20-35 years (68.6%), a high school education (54.3%), does not work (57.1%) and wearing injections 3 months for 2-3 years (51.4%). Most respondents were using injections 3 months has menstrual disorders such as menstrual slightly (71.4%), have irregular menstrual patterns (62.9%) and have knowledge about menstrual disorders in enough category (42.9%).

**Conclusion:** The results showed that the levels of knowledge about menstrual disorders the acceptor injections 3 months is enough.

**Keywords:** Knowledge, Menstrual Disorders

<sup>1</sup>. Student of Study Program of Midwifery (D-3) Stikes of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>. Lead Lecturer Major of Midwifery (D-3) Stikes of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>. Examiner Lecturer Major of Midwifery (D-3) Stikes of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta